

**IMPLEMENTASI PEMENUHAN HAK DAN KEWAJIBAN SUAMI ISTRI
DALAM *LONG DISTANCE MARRIAGE* PERSPEKTIF HUKUM ISLAM
(Studi Kasus di Desa Sumberjaya, Tambun Selatan, Kabupaten Bekasi)**

Skripsi

**Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Hukum Keluarga (S.H)**



Oleh:

DAMAR GALIH
41182941220005

**PROGRAM STUDI HUKUM KELUARGA
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH INDONESIA
2026 M/1448 H**

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

**IMPLEMENTASI PEMENUHAN HAK DAN KEWAJIBAN SUAMI ISTRI
DALAM *LONG DISTANCE MARRIAGE* PERSPEKTIF HUKUM ISLAM
(Studi Kasus di Desa Sumberjaya, Tambun Selatan, Kabupaten Bekasi)**

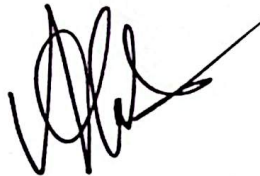
Skripsi

**Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Hukum Keluarga (S.H)**

Oleh:

**DAMAR GALIH
41182941220005**

Pembimbing:



**Drs. Agus Supriyanto, M.Hum.
NIDN. 0407086205**

**PROGRAM STUDI HUKUM KELUARGA
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH INDONESIA
2026/1448 H**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Damar Galih

NIM : 41182941220005

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul, **“IMPLEMENTASI PEMENUHAN HAK DAN KEWAJIBAN SUAMI ISTRI DALAM *LONG DISTANCE MARRIAGE PERSPEKTIF HUKUM ISLAM* (Studi Kasus di Desa Sumberjaya, Tambun Selatan, Kabupaten Bekasi)”** adalah benar merupakan karya saya sendiri dan tidak melakukan tindakan plagiat dalam penyusunannya. Adapun kutipan yang ada dalam penyusunan karya ini telah saya cantumkan sumber kutipannya dalam skripsi. Saya bersedia melakukan proses yang semestinya sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku jika ternyata skripsi ini sebagian atau keseluruhan merupakan plagiat dari karya orang lain.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Bekasi, 30 Juli 2026



DAMAR GALIH
41182941220005

LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI

Skripsi berjudul “IMPLEMENTASI PEMENUHAN HAK DAN KEWAJIBAN SUAMI ISTRI DALAM *LONG DISTANCE MARRIAGE* PERSPEKTIF HUKUM ISLAM (Studi Kasus di Desa Sumberjaya, Tambun Selatan, Kabupaten Bekasi)” telah diujikan dalam sidang munaqasyah Program Studi Hukum Keluarga Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Indonesia pada 30 Juli 2026. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Hukum pada Program Studi Hukum Keluarga Fakultas Agama Islam.

Bekasi, 30 Juli 2026

Sidang *Munaqasyah*



Dekan/
Ketua Sidang,

Dr. Akmal Rizki Gunawan H. M.A
NIDN. 0410049201

Ketua Progam Studi/
Sekretaris Merangkap Penguji I,

Musyaffa Amin Ash Shabah, M.H
NIDN. 0415099101

Penguji II : Dr. Suprihatin, M.E.I
NIDN. 0412126703

Penguji III : Drs. Agus Supriyanto, M.Hum.
NIDN. 0407086205

Penguji IV : Rafika Rahmawati, S.E.I., M.Si
NIDN. 041828801

(.....)

(.....)

(.....)

MOTTO

“8”

“Hari Berat untuk orang hebat”

PEDOMAN LITERASI

Huruf Hijaiyah	Huruf Latin	Keterangan
ا		Tidak dilambangkan
ب	B	Be
ت	T	Te
ث	Th	Te dan ha
ج	J	Je
ح	h	Ha dengan titik bawah
خ	Kh	Ka dan ha
د	D	De
ذ	Dh	De dan ha
ر	R	Er
ز	Z	Zet
س	S	Es
ش	Sh	Es dan ha
ص	ş	Es dengan titik bawah
ض	ḍ	De dengan titik bawah
ط	ṭ	Te dengan titik bawah
ظ	ẓ	Zet dengan titik bawah
ع	‘	Koma terbalik di atas hadap kanan
غ	Gh	Ge dan ha
ف	F	Ef
ق	Q	Qo
ك	K	Ka
ل	L	El
م	M	Em
ن	N	En
و	W	We
ه	H	Ha
ء	‘	Apostrop
ي	Y	Ye

ABSTRAK

Pernikahan merupakan salah satu bentuk ikatan yang sakral dalam kehidupan manusia. Dalam Islam, pernikahan tidak hanya dimaknai sebagai hubungan antara laki-laki dan perempuan, tetapi juga sebagai ibadah yang bertujuan membangun keluarga yang tenteram, harmonis, serta dipenuhi kasih sayang. Dalam pelaksanaannya, suami dan istri menjadi salah satu faktor penting dalam menjaga rumah tangga. Perkembangan zaman dan tuntutan kehidupan modern menyebabkan dinamika rumah tangga semakin beragam. Faktor pekerjaan, pendidikan, dan kondisi ekonomi sering kali mengharuskan pasangan suami istri tinggal terpisah dalam waktu tertentu. Kondisi tersebut dikenal dengan istilah Pernikahan Jarak Jauh, yaitu hubungan pernikahan yang dijalani dengan jarak tempat tinggal yang berjauhan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif untuk memahami data berdasarkan fakta yang ditemukan di lapangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemenuhan nafkah lahir pada pasangan suami istri yang menjalani *Long Distance Marriage* di Desa Sumberjaya telah terlaksana dengan baik. Seluruh informan berupaya memenuhi kebutuhan keluarga sesuai kemampuan ekonomi, sedangkan pemenuhan nafkah batin dilakukan dengan cara yang berbeda, dipengaruhi jenis pekerjaan, lokasi penempatan, dan kondisi rumah tangga. Dilihat dari perspektif Maqāṣid al-Syarī'ah, upaya tersebut mencerminkan kemaslahatan keluarga, terutama dalam menjaga harta (*hifz al-māl*), kehidupan (*hifz al-nafs*), dan keturunan (*hifz al-nasl*), serta menjaga komunikasi dan keharmonisan rumah tangga selama berjauhan.

Kata Kunci : Hak dan kewajiban suami istri, *Long Distance Marriage*, Hukum Islam

ABSTRACT

Marriage is one of the sacred forms of bond in human life. In Islam, marriage is not only understood as a relationship between a man and a woman, but also as an act of worship aimed at building a peaceful, harmonious family filled with love and affection. In its implementation, husband and wife become important factors in maintaining the household. The development of the times and the demands of modern life have caused household dynamics to become increasingly diverse. Factors such as employment, education, and economic conditions often require married couples to live separately for a certain period of time. This condition is known as Long Distance Marriage, namely a marital relationship in which the spouses live in distant locations. The method used in this research is descriptive qualitative to understand the data based on facts found in the field. The results show that the fulfillment of physical sustenance among married couples undergoing Long Distance Marriage in Sumberjaya Village has been well implemented. All informants strive to meet family needs according to their economic abilities, while the fulfillment of emotional and sexual needs is carried out in different ways, influenced by the type of work, work placement location, and household conditions. From the perspective of *Maqāṣid al-Syarī'ah*, these efforts reflect family welfare, particularly in preserving wealth (*hifẓ al-māl*), life (*hifẓ al-nafs*), and lineage (*hifẓ al-nasl*), as well as maintaining communication and household harmony while living apart.

Keywords : rights and duties of husband and wife, long-distance marriage, Islamic law

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah Swt. atas segala rahmat, nikmat, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Implementasi Pemenuhan Hak dan Kewajiban Suami Istri dalam *Long Distance Marriage* Ditinjau dari Perspektif Hukum Islam.” Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum pada Program Studi Hukum Keluarga, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Indonesia.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa penyelesaiannya tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, arahan, serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan kepada semua pihak yang telah membantu penulis selama proses penyusunan skripsi hingga dapat diselesaikan.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Prof Nazarudin Malik, S.E., M.Si selaku Rektor Universitas Muhammdiyah Indonesia.
2. Bapak Assoc Prof Dr. Akmal Rizki Gunawan Hasibuan, S.Th.I, M.A. Selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammdiyah Indonesia,
3. Bapak Musyaffa Amin Ash Shabah, S.H.I, M.H. Selaku Kepala Program Studi Hukum Keluarga Fakultas Agama Islam Universitas Muhammdiyah Indonesia.

4. Bapak Drs. Agus Supriyanto, M.Hum. Selaku dosen pembimbing yang telah dengan sabar membimbing penulis selama proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas waktu, arahan, masukan, dan saran yang diberikan, terutama ketika penulis mengalami kesulitan dalam menyelesaikan penelitian ini. Bimbingan dan dukungan yang diberikan sangat berarti bagi penulis hingga akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan.
5. Seluruh Dosen dan Staf Karyawan di lingkungan Universitas Muhammdiyah Indonesia yang telah memberikan wawasan pengetahuan, pembinaan sikap, dan bantuan selama penulis mengikuti perkuliahan.
6. Para informan dalam penelitian ini yang telah bersedia meluangkan waktu untuk diwawancarai dan memberikan informasi mengenai pengalaman selama menjalani *Long Distance Marriage*. Terima kasih atas waktu, keterbukaan, dan kesediaannya dalam membantu penulis selama proses penelitian. Informasi yang diberikan sangat berarti bagi penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.
7. Sujud Taqdim Penulis Kepada Ayah Harkoni dan Ibu Anik Puji Astuti, dua nama yang mungkin tidak selalu tertulis dalam setiap halaman perjalanan ini, tetapi doanya selalu mendahului setiap langkah penulis. Dalam perjalanan yang panjang ini, ada doa Ibu yang senantiasa menyertai, dilangitkan dalam sunyi dan mungkin tidak pernah penulis dengar, tetapi selalu terasa dalam setiap kemudahan yang datang. Ada pula Ayah dengan caranya sendiri, melalui usaha yang tidak banyak diceritakan dan pengorbanan yang sering kali disimpan dalam diam, memastikan bahwa setiap kebutuhan penulis tetap terpenuhi agar

langkah ini tidak berhenti di tengah jalan. Semakin jauh perjalanan ini ditempuh, semakin penulis memahami bahwa tidak semua hal yang terlihat mudah benar-benar diperoleh dengan mudah. Ada lelah yang mungkin disembunyikan, ada keinginan yang barangkali dikesampingkan, dan ada banyak hal yang diusahakan agar penulis dapat terus belajar, tumbuh, dan menyelesaikan pendidikan. Terima kasih, Ayah dan Ibu, untuk setiap doa yang tidak pernah putus, setiap kebutuhan yang selalu diusahakan, dan setiap pengorbanan yang mungkin tidak pernah sempat penulis saksikan. Terima kasih karena telah menjadi tempat pertama bagi penulis untuk belajar tentang ketulusan, keteguhan, dan arti pulang. Jika hari ini penulis mampu berdiri di titik ini, ada begitu banyak bagian dari Bapak dan Ibu yang ikut tumbuh dalam setiap pencapaian tersebut. Skripsi ini pada akhirnya bukan hanya tentang selesainya sebuah pendidikan atau tercapainya sebuah gelar. Di dalamnya terdapat jejak dari doa yang tidak pernah putus, usaha yang tidak pernah berhenti, serta cinta yang memilih bekerja dalam diam. Penulis mungkin tidak akan pernah mampu membalas seluruh kebaikan yang telah diberikan, tetapi semoga pencapaian kecil ini dapat menjadi salah satu alasan bagi Bapak dan Ibu untuk tersenyum dan merasa bahwa segala sesuatu yang pernah diusahakan untuk penulis tidak pernah menjadi sia-sia. Terima kasih telah menjadi doa yang menyertai dari awal perjalanan hingga penulis sampai pada titik ini.

8. Untuk kedua adikku, Regina Assyifa dan Muhammad Arfan, terima kasih telah menjadi bagian dari rumah yang selalu punya cara sederhana untuk membuat

penulis kembali menemukan tenang di tengah perjalanan yang melelahkan. Canda, cerita, dan kehadiran kalian mungkin terlihat kecil, tetapi sering kali menjadi jeda yang berarti ketika penulis sedang berada di titik paling penat. Semoga kelak kalian tumbuh dengan jalan kalian masing-masing, mengejar apa yang kalian impikan tanpa takut tersesat, dan menemukan bahagia dengan cara kalian sendiri. Ketahuilah, sejauh apa pun perjalanan kalian nanti, akan selalu ada kakak yang diam-diam mendoakan dan bangga melihat setiap langkah kalian.

9. Kepada Om Heri Budianto dan Tante Nilasari M.Pd., terima kasih atas segala bantuan, informasi, dan dukungan yang telah diberikan kepada penulis selama proses penyelesaian pendidikan ini.
10. Untuk seseorang yang namanya sengaja penulis simpan di balik sunyi, yang hadir sejak langkah pertama penulis memasuki lorong panjang bernama perkuliahan. Terima kasih telah menjadi ruang bagi segala riuh yang tak selalu mampu diterjemahkan menjadi kata, tempat keluh kesah menemukan jeda, dan tempat lelah tidak selalu harus dijelaskan. Di antara banyaknya wajah yang datang dan pergi, hadirmu menjadi salah satu bagian yang diam-diam menetap dalam perjalanan ini. Terima kasih untuk setiap uluran tangan yang datang tanpa banyak suara, untuk waktu yang diberikan ketika penulis kehilangan arah, serta untuk segala bentuk dukungan yang mungkin sederhana bagimu, tetapi memiliki arti yang jauh lebih besar bagi penulis. Jika perjalanan ini pada akhirnya sampai pada sebuah titik bernama selesai, maka ada bagian dari cerita

yang tidak tertulis di halaman mana pun, tetapi tetap tinggal dalam ingatan. Dan mungkin, bagian itu adalah tentang seseorang yang memilih untuk tetap ada, ketika penulis sedang belajar bertahan.

11. Ketiga teman saya M. Izzudin Abdul Aziz T., dan M. Nadjih Ahjat, terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan penulis selama masa perkuliahan. Terima kasih atas kebersamaan, canda, cerita, bantuan, dan berbagai pengalaman yang telah dilalui bersama. Secara khusus, terima kasih untuk Muhammad Azhiim teman yang telah melewati proses penyusunan skripsi bersama penulis, saling berbagi cerita, bertukar pikiran, dan memberikan semangat di tengah proses yang tidak selalu mudah. Kebersamaan dengan kalian menjadi bagian yang membuat perjalanan perkuliahan terasa lebih berwarna.
12. Kepada teman SMA Ferdu Andan Nando, terima kasih menekankan pentingnya berhenti sejenak, merenungkan arti langkah dan keputusan dalam hidup, serta menemukan jati diri. Seperti lagu "Zona Nyaman" yang mendorong pendengarnya untuk keluar dari rutinitas dan zona nyaman agar bisa meraih kebahagiaan dan pertumbuhan pribadi.
13. Untuk diri sendiri, yang telah melewati begitu banyak hari dengan segala riuh yang tidak selalu terlihat oleh siapa pun. Terima kasih telah memilih untuk tetap berjalan, bahkan ketika langkah terasa berat dan arah sempat kehilangan makna. Ada banyak hal yang harus disimpan sendiri, ada lelah yang tidak sempat diceritakan, dan ada air mata yang jatuh tanpa pernah meminta untuk

disaksikan. Terima kasih karena tidak menyerah pada halaman-halaman yang terasa tidak berujung, pada malam-malam yang panjang, serta pada keraguan yang berkali-kali datang mempertanyakan kemampuan diri. Tidak semua perjalanan harus dipahami oleh orang lain untuk dapat disebut berarti. Ada perjuangan yang cukup diketahui oleh diri sendiri dan Tuhan yang menyaksikannya sejak awal. Hari ini, ketika satu bagian dari perjalanan telah sampai pada ujungnya, ingatlah bahwa yang selesai bukanlah seluruh perjalanan, melainkan satu bab yang pernah begitu sulit untuk dilewati. Terima kasih telah bertahan sejauh ini. Sebab pada akhirnya, dirimu sendiri yang tahu berapa banyak hal yang harus dikalahkan hanya untuk sampai pada hari ini.

Bekasi, 30 Juli 2026



Damar Galih

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PEDOMAN LITERASI.....	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI	xv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Permasalahan.....	5
1. Identifikasi Masalah	5
2. Batasan Masalah.....	6
3. Rumusan Masalah	7
4. Tujuan Penelitian.....	7
C. Manfaat Penelitian	8
1. Manfaat Teoritis	8

2. Manfaat Praktis	8
D. Sistematika Penulisan	9
BAB II	11
KAJIAN PUSTAKA.....	11
A. Kajian Teori.....	11
1. Konsep Pernikahan dalam Hukum Islam.....	11
2. Hak dan Kewajiban Suami Istri dalam Hukum Islam.....	16
3. Konsep LDM dalam Kehidupan Pernikahan	32
4. Teori Maqashid Syari'ah.....	40
B. Review Studi Terdahulu	46
BAB III.....	50
METODELOGI PENELITIAN.....	50
A. Jenis Penelitian.....	50
B. Sumber Data.....	51
1. Data Primer	51
2. Data Sekunder	51
C. Metode Analisis Data	52
BAB IV	53
TEMUAN DAN ANALISIS PENELITIAN.....	53
A. Penyajian Temuan Data.....	53

B. Implementasi Pemenuhan Hak dan Kewajiban Suami Istri dalam <i>Long Distance Marriage</i>	55
1. Pemenuhan Nafkah Lahir.....	55
2. Pemenuhan Nafkah Batin.....	60
3. Pengasuhan Anak	65
C. Faktor-faktor yang Memengaruhi Pemenuhan Hak dan Kewajiban di Pandang dari Perspektif Hukum Islam	70
1. Faktor Ekonomi.....	71
2. Faktor Pekerjaan.....	72
3. Faktor Keterbatasan Tingkat Pendidikan	74
BAB V.....	79
SIMPULAN DAN SARAN.....	79
A. Kesimpulan	79
B. Saran.....	80
DAFTAR PUSTAKA.....	82